

ABSTRACT

Andi Mega Arsita Putri Gaffar, Student ID: 105261132920, Inheritance Law Due to Euthanasia from the Perspective of Islamic Law (Supervisor I: Erfandi A.M., Supervisor II: Ahmad Muntazar).

This research discusses the position and inheritance law resulting from euthanasia in the perspective of Islamic law, by examining two main issues: What is the position of euthanasia in the view of Islamic law? And how is the inheritance law affected by euthanasia viewed from the perspective of Islamic law?

This research is library research that employs a qualitative approach, drawing from the Qur'an, Hadith, laws, Islamic legal principles (KHI), books, journals, and other literature related to euthanasia. Therefore, the data collection technique in this study utilizes the literature study technique.

The results of this research are as follows: Active euthanasia is prohibited in Islam, so families requesting active euthanasia will be prevented from receiving inheritance. As for passive euthanasia performed on patients suffering from illnesses with no hope of recovery, it is in accordance with the divine law of cause and effect (sunnatullah), understood and known by experts in the field. It is carried out with the consideration that, if applied, it may financially burden the family, risking leaving them without financial security due to the expenses incurred for medical treatment and the use of pain relievers that may have a life-shortening effect. This is allowed so that heirs are not hindered from their inheritance. However, passive euthanasia performed on patients with serious illnesses but still having hope of recovery because medicine is still effective for them, will hinder the petitioner of passive euthanasia in such circumstances from receiving inheritance.

Keywords: Euthanasia, inheritance, Islamic law, Heirs.

ABSTRAK

Andi Mega Arsita Putri Gaffar, NIM: 105261132920, *Hukum Kewarisan Akibat Eutanasia dalam Perspektif Hukum Islam* (Pembimbing I Erfandi A.M. dan Pembimbing II Ahmad Muntadzar).

Penelitian ini membahas mengenai *kedudukan dan hukum kewarisan yang diakibatkan oleh eutanasia dalam perspektif hukum Islam*, dengan mengkaji dua pokok permasalahan: Bagaimana kedudukan eutanasia dalam pandangan hukum Islam, dan bagaimana hukum kewarisan akibat eutanasia ditinjau dari perspektif hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersumber pada Al-Qur'an, hadis, undang-undang, KHI, buku, jurnal, dan literatur lainnya yang bertajuk eutanasia, sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *study literature*.

Adapun hasil penelitian ini adalah: Eutanasia aktif merupakan hal yang dilarang dalam Islam, sehingga keluarga yang memohon eutanasia aktif akan terhalang untuk mendapatkan warisan. Adapun eutanasia pasif yang dilakukan kepada pasien yang menderita penyakit yang sudah tidak ada harapan baginya untuk sembuh, sesuai dengan *sunnatullah* dalam hukum sebab akibat, yang dimengerti dan diketahui oleh para ahli di bidangnya, dan dilakukan dengan pertimbangan jika tetap diterapkan dapat membebani keluarganya secara finansial sehingga berisiko meninggalkan keluarga tanpa jaminan finansial sebab habis untuk berobat, serta penggunaan obat penahan sakit yang berefek memperpendek umur. diperbolehkan sehingga ahli waris tidak terhalang dari warisannya. Sedangkan eutanasia pasif yang dilakukan kepada pasien penderita sakit berat, tapi masih ada harapan untuk sembuh karena obat masih berguna untuknya, maka pemohon eutanasia pasif dalam keadaan seperti ini akan terhalang untuk mendapatkan warisan.

Kata Kunci: *Eutanasia, Kewarisan, Hukum Islam, Ahli Waris.*